

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari Bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil Kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut untuk menjawab pokok permasalahan penelitian yaitu mengenai Pemanfaatan Angklung untuk Mengiringi lagu Malam Kudus pada Perayaan Natal di Gereja Kristen Protestan Angkola TebingTinggi. Oleh karena itu peneliti membuat beberapa kesimpulan sabagai berikut:

1. Sejak tanggal 4 Mei 1997. sampai sekarang, GKPA Tebing Tinggi hanya menggunakan sebuah organ elektrik, sehingga kondisi fisik organ elektrik yang tidak dapat berfungsi dengan maksimal dan permainannya dianggap monoton pada kemajuan zaman saat ini. Untuk itu, peneliti ingin memberi variasi pada perayaan Natal yang dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2012 yaitu dengan menyediakan alat musik angklung melodi yang akan dimanfaatkan sebagai media untuk memainkan nada-nada lagu malam kudus
2. Tehnik materi pembelajaran pemanfaatan angklung untuk Mengiringi Lagu Malam Kudus di GKPA Tebing Tinggi adalah: notasi angka lagu Malam Kudus ciptaan *Joseph Mohr & FX Gruber* yang bernada dasar A = Do namun agar dapat dimainkan dengan menggunakan angklung yang bertangga nada C Mayor Netral maka nada dasar diubah menjadi C=Do

3. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, dimana Pembina naposo bulung yang dibantu oleh pembina anak sekolah minggu memiliki kerjasama yang baik sehingga proses pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa kendala yang terjadi.
4. Kendala utama dalam pembelajaran pemanfaatan Angklung untuk mengiringi lagu Malam Kudus yaitu kurangnya waktu pertemuan antara pembina naposo bulung dan pembina anak sekolah minggu dengan naposo bulung dan anak sekolah untuk berlatih memainkan alat musik angklung.
5. Alat musik angklung dapat dimanfaatkan untuk mengiringi lagu Malam Kudus pada perayaan Natal di Gereja Kristen Protestan Angkola Tebing Tinggi, serta menggunakan iringan gitar untuk memperindah bunyi yang dihasilkan dari alat musik angklung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar pihak Gereja dapat memperbaiki Alat musik Organ sehingga dapat digunakan secara maksimal pada Ibadah Minggu dan Perayaan Natal.
2. Perlunya penambahan waktu pertemuan dan jadwal latihan pada pembelajaran angklung. Hal ini agar dapat meningkatkan permainan angklung dalam mengiringi lagu Malam Kudus dan lagu lainnya menjadi lebih baik lagi dikemudian hari.

3. Melihat kurangnya peralatan pendukung seperti *standbook*, *mic* untuk menunjang proses dan pelaksanaan permainan angklung sehingga tidak menghambat dalam berlatih dan bermain angklung.



THE
Character Building
UNIVERSITY